



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Metode Pembelajaran OK5R (*Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Review and Reflect*).

###### a. Pengertian Metode

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dalam kondisi yang berbeda-beda. Jadi,

<sup>13</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2007, hlm. 49.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memilih metode pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

**b. Pengertian Metode OK5R (*Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Review and Reflect*).**

Metode membaca buku yang disebut dengan OK5R (*Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Review and Reflect*) ini adalah metode membaca buku teks yang sistematis. Dikatakan sistematis karena tahap membaca dimulai dengan melakukan tinjauan umum, gagasan kunci, membaca, mencatat, mengungkapkan kembali secara lisan, mengulang dan merenung kembali. Dari segi waktu pelaksanaannya, metode ini dibagi menjadi tiga bagian: sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca.<sup>14</sup>

**c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran OK5R**

- 1) Overview (tinjauan umum)
- 2) Key ideas (gagasan kunci)
- 3) Read (membaca)
- 4) Record (mencatat)
- 5) Recite (mengungkapkan kembali secara lisan)
- 6) Review (mengulang) dan
- 7) Reflect (merenung kembali)<sup>15</sup>

Adapun penjabaran dari langkah-langkah di atas adalah sebagai berikut:

<sup>14</sup> Istarani, *Loc. Cit*, hlm. 167

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 169.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Sebelum Membaca

Sebelum membaca dilakukan terlebih dahulu tinjauan umum (*overview*). Dilakukan dengan membaca bab secara sekilas untuk mengetahui secara cepat isinya. *Overview* dilakukan dengan : [1] memperhatikan judul dan sub judul yang ada pada bab untuk memperoleh gambaran gagasan yang akan dijelaskan, masalah-masalah yang akan dipersoalkan, dan pertanyaan yang diajukan, [2] Mencari gambaran secara umum tentang isi bab tersebut. Judul dan sub judul dalam bab akan berfungsi sebagai *advance organizer* (pemicu pemahaman). Fungsi tinjauan umum adalah untuk pemanasan dan mempersiapkan pemahaman yang maksimal dalam membaca bab itu secara bersungguh-sungguh.

#### b. Selama Membaca

Selama membaca ada tiga hal yang diperhatikan dan dilakukan yaitu:

- 1) Gagasan Kunci (*key ideas*). Setiap buku pada umumnya disusun terdiri dari tiga unsur : gagasan pokok, bahan penunjang, dan bagian transisi. Tugas pokok pembaca adalah memilahkan antara gagasan pokok dan bahan-bahan penunjang.
- 2) Membaca (*read*). Membaca suatu paragraf terlebih dahulu, lalu ajukan pertanyaan: apa gagasan pokoknya? Bagaimana gagasan penunjangnya mendukung gagasan pokok? Kata-kata apa yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan petunjuk adanya gagasan pokok dan gagasan penunjang? Apa isi paragraf yang perlu saya peroleh sebagai hasil membaca bab itu?

- 3) Mencatat (*record*). Mencatat hasil pemahaman. Ini dilakukan dengan membuat catatan kecil pada tepi halaman dan menggaris bawahi bagian yang penting saja. Jika memungkinkan dibuat catatan atau ringkasan pada lembaran kertas atau buku catatan tersendiri. Hendaklah dihindari membuat gagasan ringkasan dari kalimat yang ada. Ringkaslah gagasan pokoknya saja.

#### c. Setelah Membaca

Setelah membaca ada tiga hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan yaitu :

- 1) Mengungkapkan kembali secara lisan (*recite*). Untuk menghindari kelupaan, kita ungkapkan pemahaman secara lisan. Ini dilakukan dengan cara menutup buku dan mengungkapkan pemahaman yang baru saja diperoleh dengan menggunakan kata-kata sendiri. Setelah mengungkapkan kita periksa apa sudah benar pemahaman yang kita ungkapkan. Kita lakukan rangkaian membaca. Mencatat, dan mengungkapkan isi paragraph demi paragraph sampai akhir bab.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengulangi (*review*). Setelah selesai mengungkapkan kembali seluruh gagasan pokok dan penunjang, hendaklah diulangi kembali seluruh bagian untuk memperoleh gambaran menyeluruh.
- 3) Merenungkan kembali (*reflect*). Setelah selesai seluruhnya, hendaklah direnungkan kembali semua gagasan pokok yang telah diperoleh dari membaca bab tersebut. Dibandingkan satu gagasan pokok dengan yang lain, dilihat mana yang sama dan mana yang bertentangan. Dipadukan pengetahuan baru yang diperoleh dari membaca bab itu dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.<sup>16</sup>

**d. Kelebihan dan Kekurangan Metode OK5R**

**1) Kelebihan Metode OK5R**

Metode OK5R ini memiliki kelebihan dan kekurangan,

Adapun kelebihan metode ini sebagai berikut :

- a) Metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan kemungkinan penguasaan ilmunya lebih baik.
- b) Dapat memahami isi buku secara menyeluruh, karena sambil membaca membuat catatan-catatan penting sebagai intisari materi.
- c) Dapat mempermudah dalam memahami isi buku atau bacaan.
- d) Kesan yang ditimbulkan lebih tahan lama, karena ada unsur perenungan kembali isi bacaan.
- e) Dapat menumbuhkan daya berfikir kritis anak.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 167-168.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Dengan perenungan kembali terhadap apa yang dibaca tentunya akan dapat lebih memperdalam ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya.

## 2) Kekurangan metode OK5R

- a) Siswa yang malas menulis akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Ada kalanya siswa merasa bosan membaca, mencatat, karena ia merasa banyak yang dibaca dan dicatat.
- c) Siswa pendiam sulit menuturkan apa yang dibacanya.
- d) Siswa yang malas berfikir kurang merasakan ketenangan dengan penggunaan metode pembelajaran ini, karena metode ini menuntut ketelitian dari siswa.
- e) Kalau tidak biasa, sulit bagi siswa mengikuti metode pembelajaran ini.<sup>17</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Anurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>18</sup> Hal senada juga dikemukakan Dimyati dan Mujiono bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam pendidikan, bahkan menentukan kualitas belajar yang dicapai oleh siswa pada bidang studi

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 169-170

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 36.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipelajari. Siswa cerdas dapat dengan cepat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong berkembangnya intelektual dalam bentuk macam-macam kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Tardif dalam Hasmiah, hasil belajar adalah penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan. Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa :

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu berdasarkan penelitian objek tersebut.<sup>19</sup>

#### b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalam pencapaian hasil belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yang secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor yaitu, faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri). Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak

<sup>19</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm. 76.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor internal seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi), dan faktor masyarakat.<sup>20</sup>

Menurut Annurahman, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Mengelola bahan ajar
- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar<sup>21</sup>

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:<sup>22</sup>

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan yang dimaksud adalah:
  - a) Keterampilan kepribadian

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54-60

<sup>21</sup> Anurrahman, *Op.Cit*, hlm. 177.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 188-195





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Keterampilan pedagogik
  - c) Keterampilan profesional
  - d) Keterampilan sosialis
- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas, dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media atau alat bantu belajar yang merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jadi, strategi atau metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dalam hal ini adalah metode OK5R (overview, key ideas, read, record, recite, review and reflect) termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 3. Hubungan Metode OK5R dengan Hasil Belajar

Menurut Purwanto, berhasil atau tidaknya perubahan dalam hasil belajar siswa salah satunya di pengaruhi oleh faktor guru dan cara mengajarnya. Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajar pengetahuan tersebut kepada siswanya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.<sup>23</sup>

Metode OK5R ini menerapkan cara membaca dengan sistematis, Dari langkah-langkah metode membaca sistematis tersebut, membuat siswa menjadi lebih ingat dengan pembahasan yang sudah dibacanya, hal ini akan memudahkan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi. Salah satu kelebihan metode OK5R yaitu, metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, dengan meningkatnya aktivitas belajar membuat siswa bersemangat dan aktif. Sehingga, hasil belajar juga akan meningkat.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan yang peneliti laksanakan adalah :

1. Peningkatan Kemampuan Mencari Kalimat Utama Dengan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite Rivew, Reflect* (OK5R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan oleh Herna Yusna mahasiswa UIN Suska Riau tahun 2012.. Penelitian milik Hema Yusna, siklus I hasilnya tidak mencapai 75%, sedangkan pada siklus ke-II hasilnya 81,3%. Maka penelitian siklus I hingga

<sup>23</sup> Muhammad Thobroni, Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, hlm. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siklus ke-II, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama.<sup>24</sup>

Dari penelitian yang dilakukan oleh Hema Yusna, strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite Rivew, Reflect* (OK5R) terbukti dapat meningkatkan kemampuan mencari kalimat utama pada siswa kelas IV Madrash Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Persamaan penelitian milik Hema Yusna dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode OK5R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah Hema Yusna menggunakan metode OK5R untuk meningkatkan kemampuan mencari kalimat utama pada siswa kelas IV, sedangkan yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V

2. Pengaruh meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia melaui strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite Review, Reflect* (OK5R) di kelas IV SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini milik saudara Masriati tahun 2008 mahasiswa dari UIN Suska Riau.. Dengan rata-rata minat belajar siswa untuk indikator minat belajar (6 indikator) sebesar 67,2%.<sup>25</sup> Persamaan penelitian milik Masriati dengan

<sup>24</sup> Hema Yusna, *Peningkatan Kemampuan Mencari Kalimat Utama Dengan Strategi Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review and Reflect (OK5R) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*, Skripsi Pustaka UIN Suska Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012

<sup>25</sup> Masriati, *Pengaruh meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia melaui strategi Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite Review, Reflect (OK5R) di kelas*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode OK5R. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Masriati dan yang dilakukan peneliti yaitu Masriati menggunakan metode OK5R untuk meningkatkan minat membaca, sedangkan yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

### C. Indikator Keberhasilan

#### 1. Indikator Kinerja

##### a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru melalui metode OK5R ( *Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Review and Reflect* ) dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menginstruksikan siswa untuk membaca bab secara sekilas (tinjauan umum). Memperhatikan judul dan sub judul ( *Overview* ).
- 2) Guru menginstruksikan siswa untuk memilah antara gagasan pokok dan bahan-bahan penunjang ( *Key ideas* ).
- 3) Guru meminta siswa membaca suatu paragraf terlebih dahulu ( *Read* ).
- 4) Guru meminta siswa mencatat hasil pemahaman dari tiap paragraf yang telah mereka baca ( *Record* ).
- 5) Guru meminta siswa mengungkapkan kembali secara lisan, untuk menghindari kelupaan ( *Recite* ).
- 6) Guru meminta siswa mengungkapkan kembali seluruh gagasan pokok dan penunjang untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh ( *Review* ).
- 7) Setelah selesai seluruhnya, guru meminta siswa merenungkan kembali semua gagasan pokok yang telah dibaca ( *Reflect* ).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa melalui metode OK5R ( *Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Review and Reflect* ) dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa membaca bab secara sekilas (tinjauan umum). Memperhatikan judul dan sub judul ( *Overview* ).
- 2) Siswa memilah antara gagasan pokok dan bahan-bahan penunjang ( *Key ideas* ).
- 3) Siswa membaca suatu paragraf terlebih dahulu ( *Read* ).
- 4) Siswa mencatat hasil pemahaman dari tiap paragraf yang telah mereka baca ( *Record* ).
- 5) Siswa mengungkapkan kembali secara lisan, untuk menghindari kelupaan ( *Recite* ).
- 6) Siswa mengungkapkan kembali seluruh gagasan pokok dan penunjang untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh ( *Review* ).
- 7) Siswa merenungkan kembali semua gagasan pokok yang telah dibaca ( *Reflect* ).

## c. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang ditetapkan.<sup>26</sup> Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Artinya, jika 75% dari siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, maka dikatakan hasil belajarnya telah berhasil.

## A. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : “Dengan penerapan metode

<sup>26</sup> Mulyasa, *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bandung*: PT. Remaja Rosda Karya, 2008, hlm. 256.

OK5R (*Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Review and Reflect*) maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Kindi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dapat ditingkatkan”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.